

ABSTRAK

Dewi Pebriani Ritonga, NIM 2193341004, Bentuk Penyajian Tari Ganong Pada Masyarakat Jawa Di Kota Tanjung Balai, Prodi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Medan, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk penyajian Tari Ganong pada masyarakat Jawa di kota Tanjung Balai, Kecamatan Datuk Bandar. Hal ini berangkat dari kurangnya kajian ilmiah yang mendalam mengenai struktur penyajian Tari Ganong di Kota Tanjung Balai, terutama terkait bagaimana unsur gerak, iringan musik, dan tata rupa mengalami modifikasi akibat adaptasi budaya. Dalam perkembangannya di Kota Tanjung Balai, tari ini mengalami proses adaptasi sesuai dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi tokoh adat, penari, dan pemusik yang terlibat langsung dalam pertunjukan Tari Ganong di Sanggar Pujo Kusumo. Analisis data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Penelitian ini menggunakan teori Sumaryono (2016:298) yang menyatakan bahwa bentuk penyajian tari dapat ditemukan pada gerak tubuh, pola lantai, tata rias dan busana, alat peraga dan musik tari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk penyajian Tari Ganong di Tanjung Balai meliputi unsur gerak, pola lantai, tata rias dan busana, properti, iringan musik, serta tempat pementasan. Gerak tari menampilkan karakter Ganong yang lincah, jenaka, dan enerjik dengan dominasi gerak akrobatik dan pencak silat. Pola lantai bersifat dinamis dan fleksibel, menyesuaikan ruang pertunjukan. Tata busana dan rias tetap mempertahankan ciri khas Ganong, terutama penggunaan topeng sebagai properti utama, sementara iringan musik menggunakan instrumen gamelan sederhana. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Tari Ganong di Tanjung Balai merupakan wujud akulturasi budaya yang tetap mempertahankan nilai-nilai tradisi sekaligus menyesuaikan dengan konteks budaya lokal masyarakat Jawa di Kota Tanjung Balai.

Kata kunci: Tari Ganong, bentuk penyajian, masyarakat Jawa, Tanjung Balai.

ABSTRACT

Dewi Pebriani Ritonga, Student ID 2193341004, Presentation Forms of the Ganong Dance in the Javanese Community in Tanjung Balai City, Dance Education Study Program, Department of Sendratasik, Faculty of Languages and Arts, Medan State University, 2026.

This study aims to describe the presentation forms of the Ganong Dance in the Javanese community in Tanjung Balai City, Datuk Bandar District. This study stems from the lack of in-depth scientific studies on the presentation structure of the Ganong Dance in Tanjung Balai City, particularly regarding how the elements of movement, musical accompaniment, and visual elements have been modified due to cultural adaptation. During its development in Tanjung Balai City, this dance has undergone a process of adaptation to suit the social and cultural conditions of the local community. This study used a qualitative descriptive method with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The research subjects included traditional figures, dancers, and musicians directly involved in the Ganong Dance performance at the Pujo Kusumo Studio. Data analysis was conducted using source triangulation techniques to obtain valid and accountable data. This study uses Sumaryono's theory (2016:298), which states that the form of dance presentation can be found in body movements, floor patterns, makeup and costume, props, and dance music. The results show that the presentation of the Ganong Dance in Tanjung Balai encompasses elements of movement, floor patterns, makeup and costume, props, musical accompaniment, and the performance venue. The dance movements showcase the agile, humorous, and energetic character of Ganong, dominated by acrobatic movements and pencak silat (martial arts). The floor patterns are dynamic and flexible, adapting to the performance space. The costume and makeup retain Ganong's distinctive characteristics, particularly the use of masks as the main prop, while the musical accompaniment uses simple gamelan instruments. This study concludes that the Ganong Dance in Tanjung Balai is a manifestation of cultural acculturation that maintains traditional values while adapting to the local cultural context of the Javanese community in Tanjung Balai City.

Keywords: Ganong Dance, presentation form, Javanese community, Tanjung Balai.